

Nama : Alya Khoirun Nisa

NPM : 2413031019

Kelas : A

Matkul : Akuntansi Keuangan Menengah (Kasus 2)

Jika dibandingkan dengan metode kalkulasi biaya persediaan FIFO, apakah metode LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi atau lebih rendah selama periode harga meningkat? Apa pengaruh komparatif terhadap laba bersih selama periode penurunan harga?

JAWAB :

Jika dibandingkan dengan metode FIFO (First In First Out) dalam menghitung biaya persediaan, metode LIFO (Last In First Out) menghasilkan laba bersih yang berbeda, tergantung pada perubahan harga barang. Saat harga barang sedang naik, metode LIFO cenderung menghasilkan laba bersih yang lebih kecil dibandingkan metode FIFO. Hal ini terjadi karena metode LIFO menganggap barang yang terakhir dibeli—yang harganya lebih mahal akibat inflasi—akan terjual lebih dulu. Akibatnya, biaya penjualan (HPP) meningkat, sehingga laba bersih perusahaan menjadi lebih rendah.

Di sisi lain, metode FIFO mengasumsikan barang yang dibeli lebih dahulu akan terjual terlebih dahulu. Ketika harga barang naik, barang yang dibeli lebih lama memiliki harga beli lebih rendah, sehingga biaya penjualan (HPP) menjadi lebih rendah dan laba bersih yang dilaporkan lebih besar. Oleh karena itu, metode FIFO mencerminkan nilai persediaan akhir yang lebih mendekati harga pasar saat ini, sedangkan metode LIFO lebih konservatif karena menunjukkan laba yang lebih rendah dan pajak yang lebih kecil ketika terjadi inflasi.

Namun, jika harga barang turun, efek dari kedua metode tersebut akan berubah. Metode LIFO justru akan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi, karena biaya penjualan (HPP) berasal dari barang dengan harga lebih murah. Sebaliknya, metode FIFO akan menunjukkan laba bersih yang lebih rendah karena menggunakan harga beli yang lebih tinggi dari barang yang dibeli sebelumnya. Dengan demikian, secara umum, metode LIFO lebih menguntungkan ketika harga barang turun, sedangkan metode FIFO lebih menguntungkan ketika harga barang naik. Pemilihan metode penilaian persediaan ini sangat memengaruhi laporan laba rugi dan kondisi keuangan perusahaan.